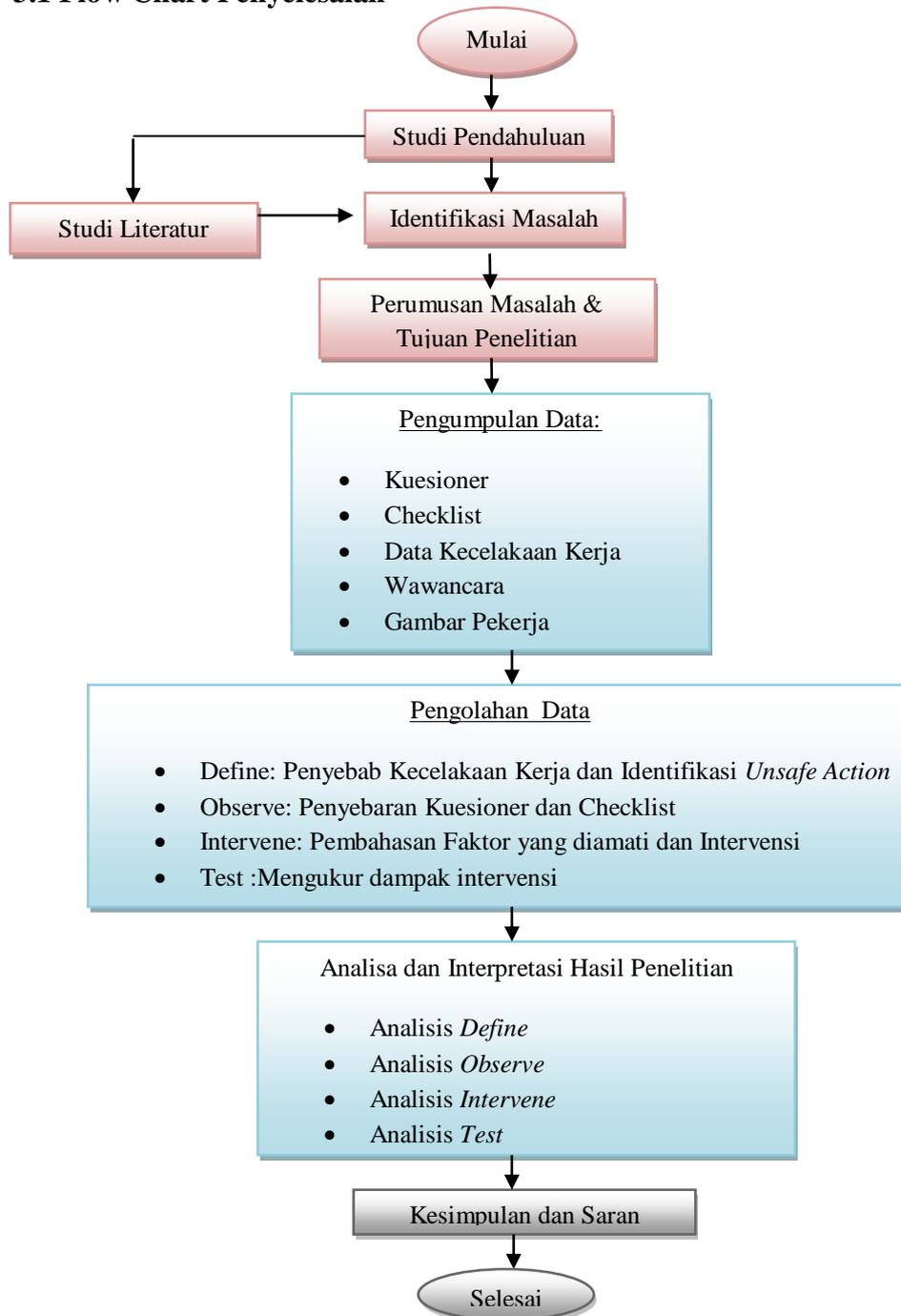


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tahapan – tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian yang meliputi: objek penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta metode analisis yang digunakan dan dijelaskan secara terperinci.

#### 3.1 Flow Chart Penyelesaian



Gambar 3.1 Flow Chart Penyelesaian

### **3.1.1 Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan dilakukan dengan cara observasi langsung pada usaha kecil menengah (UKM) bengkel las Langgeng Makmur di desa kedanyang – kabupaten Gresik, dan pada bulan oktober – desember 2017, yang bergerak jasa pengelasan pembuatan pagar, kanopi, rolling dor, dan tangga. Pengamatan atau observasi yang dilakukan adalah melihat kondisi lapangan atau aktualitas serta implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dilakukan pekerja lapangan, serta mendokumentasikan segala jenis aktivitas pekerja yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

### **3.1.2 Studi Literatur**

Studi literatur bertujuan untuk memperoleh konsep, teori, dan metode yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian. Pada penelitian ini akan meneliti tentang keselamatan dan kesehatan kerja(K3) dengan metode Behavior based safety (BBS). Sumber literatur yang digunakan mengenai metode BBS berasal dari jurnal, text book, dan penelitian tugas akhir sebelumnya. Bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan dalam penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

### **3.1.3 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang terjadi pada objek penelitian yaitu permasalahan pada penerapan k3 di usaha kecil menengah (UKM) bengkel las Langgeng Makmur di desa kedanyang – kabupaten Gresik, dimana terdapat beberapa kecelakaan yang terjadi baik di sebabkan karena tindakan yang tidak aman, kondisi lingkungan yang tidak aman, atau maupun keduanya yang dapat menyebabkan kecelakaan. Akan tetapi pada setiap proyek yang dikerjakan banyak yang melakukan pelanggaran pada perilaku yang tidak aman atau sering tidak menggunakan APD. Pada UKM bengkel las Langgeng Makmur yang peneliti amati pelanggaran yang dilakukan diantaranya: tidak menggunakan alat pelindung diri, bergurau, dan merokok. pada saat

tersebut tidak adanya atasan yang mensurvey langsung ke lapangan untuk mengingatkan atau menggalangkan pemakaian APD dan mengingatkan tentang adanya potensi bahaya. Banyaknya pekerja yang melakukan unsafe membuat peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Analisis perilaku tidak aman pada pekerja bengkel las dengan pendekatan metode *Behavior Based Safety* (Studi Kasus: Bengkel Las Langgeng Makmur)”.

#### **3.1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah melakukan pengamatan terhadap kondisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan menggunakan metode BBS (*Behavior Based Safety*) pada UKM bengkel las Langgeng Makmur: menganalisis perilaku tidak aman yang menyebabkan kecelakaan kerja dan mengusulkan perbaikan dengan pendekatan *Behavior Based Safety* mengenai kecelakaan kerja dibengkel las Langgeng Makmur

#### **3.1.5 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Penyusunan Desain Kuesioner**

Desain kuesioner tersebut mengadopsi pada penelitian sebelumnya (Giovani,2012), karena desain kuesioner tersebut memiliki kesamaan penelitian untuk melakukan penilaian pada manajemen K3 yang terdiri dari 5 faktor penilaian desain tersebut dapat dilihat pada lampiran1. Pada kuesioner penelitian ini penulis menggunakan skala likert 1-5, jika responden memberikan apresiasi paling negatif maka di berikan nilai 1 (satu), sedangkan jika responden memberikan apresiasi paling positif diberikan nilai 5 (lima).

##### **2. Penyusunan Desain Checklist**

Desain *checklist* tersebut mengadopsi pada penelitian sebelumnya (Giovani,2012) desain checklist dapat dilihat pada lampiran 2. Desain Checklist digunakan untuk mengobservasi langsung ke UKM bengkel las langgeng Makmur untuk menemukan antara tindakan *safe* dan *unsafe*.

##### **3. Data Historis Kecelakaan Kerja**

Data historis kecelakaan kerja UKM bengkel las langgeng Makmur dapat dilihat pada lampiran 3.

4. Wawancara
5. Gambar atau foto pekerja

### 3.1.6 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan melakukan metode *Behavior Based Safety* adalah metode pendekatan dalam mencegah kecelakaan kerja melalui pendekatan perubahan perilaku (Rahmawati,2014), dengan salah satu cara yaitu DO IT (*Define, Observe, Intervene, Test*).

#### 1) *Define*

Tahapan pertama yang harus dilakukan dalam program *Behavior Based Safety* (BBS) adalah mendefinisikan atau menentukan target-target perilaku dari pekerja yang akan dihilangkan/diperbaiki atau ditingkatkan/dipertahankan. Langkah – langkah dalam melakukan *define* adalah sebagai berikut:

- i. Penyebab Kecelakaan Kerja
- ii. Identifikasi *Unsafe Action*

#### 2) *Observe*

Tahap kedua dilakukan observasi atau pengamatan terhadap pekerja-pekerja. Langkah – langkah dalam *observe* adalah sebagai berikut:

##### i. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan untuk melakukan penilaian manajemen K3 di UKM bengkel las Langgeng Makmur dan pengolahan kuesioner dengan ketentuan kategori tersebut menggunakan pengolahan data dengan ketetapan skala likert, sebagai berikut:

- Sangat Baik = 5
- Baik = 4
- Cukup = 3
- Kurang = 2

- Sangat Kurang = 1

ii. Pengamatan Langsung dengan menggunakan Checklist  
 Checklist terdiri dari 4 faktor yaitu: faktor perlengkapan pelindung tubuh, faktor tindakan tidak aman, faktor posisi saat bekerja, faktor penggunaan peralatan saat bekerja. Pengamatan dengan menggunakan checklist dilakukan setiap hari selama jam kerja berlangsung untuk satu faktor setiap harinya selama 1 bulan dengan 26 hari kerja yaitu pada bulan november – Desember 2017.

### 3) *Intervene*

Berguna untuk memperbaiki perilaku berisiko yang ditemukan dari hasil *observe*. Dalam membuat program intervensi sebaiknya melibatkan pekerja di area-area yang akan diintervensi. Langkah dalam melakukan *intervene* sebagai berikut:

- a. Pembahasan Faktor – Faktor Yang Diamati
- b. *Intervensi* dilakukan dengan memberikan evaluasi usulan perbaikan dari hasil temuan desain checklist

### 4) *Test*

Mengukur dampak dari intervensi yang dilakukan dengan cara terus melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap perilaku berisiko selama proses intervensi dilakukan. Dalam penelitian ini hanya pada tahap analisis tidak sampai melakukan penerapan usulan.

### **3.1.7 Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian**

Tahapan ini dilakukan setelah seluruh langkah – langkah pengolahan data selesai, maka hasil yang diperoleh akan dianalisis dan diinterpretasikan analisis yang dilakukan adalah Analisis yang dilakukan meliputi analisis *define*, analisis *observe*, analisis *intervene* dan analisis *test*. Maka selanjutnya hasil tersebut dapat diinterpretasikan guna memperjelas dan menegaskan hasil dari pengolahan data yang pada akhirnya nanti akan dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang

merupakan perwujudan dari tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

### **3.1.8 Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan merupakan bagian akhir dari penelitian. Mencakup keseluruhan dari hasil analisis yang telah dilakukan dan selanjutnya diajukan sebagai saran kepada tempat objek penelitian. Saran merupakan masukan dari hasil penelitian yang digunakan untuk memperbaiki kondisi objek penelitian agar menjadi apa yang diharapkan oleh perusahaan tempat penelitian.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat objek penelitian di UKM bengkel las Langgeng Makmur, desa kedayang – kabupaten Gresik. Waktu penelitian bulan Oktober 2017 – Maret 2018.